

Pelaksanaan Pengujian Substantif Akun Kredit Yang Diberikan pada BPR DMS  
Tahun 2018 oleh KAP Drs. Hadiono

Oleh:  
Herwenda Melia Adbella  
5150111201

Laporan Tugas Akhir mengenai audit akun kredit yang diberikan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dilatarbelakangi oleh sebagian besar kegiatan dan pendapatan BPR berasal dari pemberian fasilitas kredit selain itu juga untuk memenuhi kebutuhan akuntabilitas bagi para pihak yang berkepentingan seperti investor, kreditor, pemegang saham, perusahaan dan masyarakat guna menyediakan informasi baik menyangkut laporan posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Sehingga, laporan keuangan harus disajikan oleh entitas yang diyakini kebenaran dan kewajarannya. Sehingga, BPR DMS memerlukan Kantor Akuntan Publik Drs. Hadiono untuk mengaudit laporan keuangannya berdasarkan Standar Entitas Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan Pedoman Akuntansi BPR. Objek penulisan adalah semua prosedur pengujian untuk akun kredit yang diberikan. Program audit pelaksanaan pengujian substantif akun kredit yang diberikan oleh KAP Drs. Hadiono terdiri dari lima pengujian, yaitu prosedur audit awal, pengujian analitis substantif, pengujian golongan transaksi, pengujian substantif rinci saldo dan pengujian penyajian dan pengungkapan. Kredit yang diberikan BPR DMS pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 7.610.278.355 dan saldo kredit yang diberikan pada tahun 2017 sebesar Rp 9.926.293.952 yang didalamnya terdapat saldo penyisihan kerugian. Dapat disimpulkan saldo kredit yang diberikan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp 2.316.015.597 atau 20% dibanding dengan tahun 2017. Evaluasi yang dilakukan penulis pada laporan tugas akhir ini adalah untuk membandingkan program audit yang dilakukan KAP Drs. Hadiono dengan teori yang diajarkan pada saat perkuliahan dan untuk mengetahui apakah proses pengujian substantif pada akun kredit yang diberikan oleh auditor KAP Drs. Hadiono telah sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.

Kata kunci: Audit, Pengujian Substantif, Kredit Yang Diberikan, Program audit

Implementation of Credit Account Substantive Testing Given to DMS BPRs in 2018  
by KAP Drs. Hadiono

Herwenda Melia Adbella  
5150111201

The Final Project Report regarding the credit account audits given to Rural Banks (BPR) is motivated by the majority of BPR activities and revenues originating from the provision of credit facilities in addition to meeting the accountability needs of stakeholders such as investors, creditors, shareholders, companies and the community to provide information both concerning financial position reports and company performance. Thus, financial statements must be presented by an entity that is believed to show the truth and fairness. So, the DMS BPR requires Drs. Hadiono to audit its financial statements based on the Public Accountability Entity Standards (SAK-ETAP) and BPR Accounting Guidelines. The object of writing is all the testing procedures for credit accounts provided and based on the results of the apprenticeship program at Hadiono Public Accountant Office for DMS BPR audits. The audit program implements substantive testing of credit accounts provided by KAP Drs. Hadiono consists of five tests, namely the initial audit procedure, substantive analytical testing, testing of transaction groups, detailed substantive balance testing and presentation and disclosure testing. The loans given by the DMS BPR in 2018 were Rp. 7,610,278,355 and the credit balance given in 2017 was Rp. 9,926,293,952 in which there was a balance of allowance for losses. It can be concluded that the credit balance given in 2018 decreased by Rp 2,316,015,597 or 20% compared to 2017. The evaluation conducted by the author in this final project report was to compare the audit program conducted by KAP Drs. Hadiono with the theory taught during the lecture and to find out whether the substantive testing process on the credit account provided by KAP auditors Drs. Hadiono is in accordance with the prescribed procedures.

Keywords: Audit, Substantive Testing, Credit Provided, Audit Program